

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Yayasan Al-Jihad Surabaya

1. Letak Geografis Yayasan Al-Jihad Surabaya

Yayasan Al-Jihad Surabaya berlokasi di Jemursari Utara III/IX kecamatan Wonocolo Surabaya, lokasi Yayasan Al-Jihad ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya berdekatan dengan Jalan Raya Jemursari, kurang lebih sekitar 100 M dari jalan raya tersebut. Untuk lebih jelasnya letak geografis Yayasan Al-Jihad Surabaya adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan wonocolo.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Raya Jemursari.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Raya Ngawinan.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Jemur Wonosari.⁵⁰

2. Sejarah Awal Berdirinya Yayasan Al Jihad Surabaya

Pada tahun 1982 adalah tahun di mulainya taman pendidikan al Qur'an yang bernama "Roudlotul Ta'limil Qur'an" yang di asuh oleh bapak Drs. H. Soerowi Dan Bapak Achmad syafuddin. Tepatnya pada tanggal 30 maret 1982 di rumah beliau berdua yang beralamat di jalan jemurwonosari Gg. Lebar no. 88 A dan no. 99 Surabaya.

Dan pada tahun 1983, seiring melajunya waktu, tahun ini membawa angin yang menghembuskan semakin hidupnya syi'ar agama

⁵⁰ Sumber data: Wawancara dengan Bapak H. Nasir, selaku ketua Yayasan Al-Jihad Surabaya, Padatanggal 10 mei 2014.

Islam dalam bertambahnya santri setiap bulannya. Sehingga menuntut adanya penambahan ustadz/ustadzah penegak kalimatullah berjumlah lima orang, yaitu dari mahasiswa IAIN Sunan Ampel alumnus pondok pesantren Tambak Beras Jombang yang di organisir oleh IMABAYA (ikatan mahasiswa bahrul ulum surabaya). Sedangkan santri yang tercatat saat itu berjumlah 75 anak.

Sekitar tahun 1984 rupanya, Allah menghendaki bumi ini terus di penuhi dengandentuman dan kumandang Ta'milil Qu'ran di TPA tersebut. Dengan bertambahnya santri menjadi kurang lebih 200 anak, sehingga harus menambah guru lagi dari mahasiswa asal bojonegoro sebanyak 10 orang, yang masih aktif kuliah di Fakultas tarbiyah IAIN sunan Ampel Surabaya. Adapun tempat untuk mengaji juga bertambah, yaitu di musholla "al ikhlas" milik bapak Muhammad Anwar.

Pada tahun 1985 melihat tuntutan dan kebutuhan umat Islam terhadapkeimanan dan keiklasan semakin terasa meningkat, selain Roudlotul Ta'limil Qur'an, maka kemudian di dirikanlah:

1. Pengajian ibu-ibu semingu sekali.
2. Pengajian tafsir al-Qur'an setiap hari sabtu (ba'da sholat subuh).
3. Jama'ah pengajian dzikir (istighosah) tiap malam minggu bulan terakhir.

Yang di asuh langsung oleh bapak Drs. KH Moch. Imam Chambali.

Pada tahun 1996 meningkatnya jumlah santri menjadi 300 anak, maka

muncullah pemikiran pengasuh Drs. KH Moch. Imam Chambali untuk mendirikan “Yayasan Al-Jihad” yang di prakarsai oleh

Pendiri : H. Achmad Saifoeddin, H. Abdullah Suwaji, H. Habib

Ketua : Drs. KH Moch. Imam Chambali

Sekretaris : Drs. H Soerowi

Akte Notaris Zuraida Zain, SH. Tgl. 23 juli 1996 No 22
Rekening Bank Muamalat Cabang Raya Darmo-Surabaya Nomor:
701.0010515.

Berdirinya yayasan al-jihad jemursari Surabaya, membuat salah seorang pendiri yayasan yaitu H. Abdullah Suwaji mawaqofkan tanah seluas 60 m² untuk mendirikan pondok pesantren. Dengan modal tanah waqaf tersebut, yayasan Aljihad bisa membelidan memperluas tanah di sekitarnya sebanyak 387 m² dengan cara gotong royong di antara para pengurus, jamaah pengajian dan para dermawan.

Pada tahun 1997 pada tahun ini, di bangunlah pondok pesantren berlantai III di atas tanah seluas 387 m² yang di danai oleh para dermawan, sumbangan masyarakat dan para jamaah pengajian.

Pada tahun 1998 tepat pada tanggal 22 maret 1998 pondok pesantren mahasiswa Al-jihad di resmikan oleh bapak Brigjen Polisi H. Goenawan (wakapolda) Jakarta pusat saat itu. Sekaligus sebagai penyumbang dana terbanyak (ratusan juta rupiah).

Pada tahun 1998-2012 al jihad memiliki perkembangan sebagai berikut:

1. Selama kurun waktu ini, perkembangan pondok sebagai berikut:
 - Tanah pondok kurang lebih seluas 1.321 m²
 - Bangunan gedung
2. Tanah yang sudah ada bangunannya seluas 887 m² berupa:
 - Gedung PPM Al-Jihad (putra) III lantai, tingkat I di gunakan untuk masjid, tingkat II dan III di gunakan asrama putra.
 - Dua gedung PPM Al-Jihad (putri), gedung I di bangun III lantai yang dinamakan gedung Attien dan gedung II di bangun III lantai.
 - Satu gedung untuk asrama yatim putra III lantai letaknya di belakan asrama putra
 - Gedung kantor Yayasan Al-Jihad
 - Menambah luas tanah seluas 434 m², dengan harga per meter Rp. 650.000 jumlah harga= $434 \times 650.000 = \text{Rp.}282.100.000$ (dua ratus delapan puluh dua juta ribu rupiah).
 - Menambah luas tanah lagi seluas 200 m², dengan harga per meter Rp. 2.500.000 jumlah harga= $100 \times 2.500.000 = \text{Rp.} 500.000.000$ (lima ratus juta rupiah)
3. Penghuni pondok
 - Santri putra sebanyak 195 Mahasiswa
 - Santri putri sebanyak 315 Mahasiswi

- Anak yatim putra putri sebanyak 17 anak.

Jumlah di atas selalu berubah, data tersebut merupakan data terbaru pada bulan Mei 2014. Pada tanggal 15 April 2000, H. Saimi Saleh atas nama Yayasan Al-Jihad Surabaya membuka secara resmi:

1. Penerimaan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Jihad.
2. Undian Haji Pondok Pesantren Al-Jihad

Tahun 2000 inilah awal mula kepengurusan santri. Dan yang mengemban amanah sebagai ketua adalah ustadz Khoirul Adzim, S.Hi selama dua periode. Terpilihnya beliau adalah atas mandate langsung dari pengasuh waktu itu.

Pada tahun 2002-2003 lambat laun tapi pasti, estafet kepengurusan pun dilakukan sebagai bentuk dari organisasi yang demokratis. Dimana ketua dipilih dari, oleh dan untuk santri, Akhirnya, terpilihlah ustadz Moh. Ikhwan, S.S selama satu periode.

Pada tahun 2003-2005, seiring dengan bertambahnya jumlah santri, maka bertambah berat tugas yang di emban oleh pengurus. Maka di bentuklah kepengurusan periode berikutnya, yang ternyata, berdasarkan keputusan musyawarah santri bahwa kepengurusan berlangsung selama dua periode. Sebagai 'presiden' pada waktu itu adalah ustadz T. Abdul Hamid, S.Hi.

Pada tahun 2005-2006 sebagai masyarakat santri yang terus-menerus belajar tanpa henti. Keputusan santri untuk masa

kepengurusan cukup satu periode pun terulang kembali. Yaitu pada kepengurusan ustadz Moh. Ali Hasan, S.Pdi.

Perlu di catat, bahwa sebuah keberhasilan organisasi bukan di nilai seberapa lama kepengurusan tersebut berlangsung. Akan tetapi, masyarakat yang di pimpin itulah yang menjadi tolak ukur. Sejauh mana keberadaan kepengurusan itu bisa di rasakan kehadirannya oleh seluruh komponen masyarakat santri dalam rangka mengatur keseimbangan dan keharmonisan demi tujuan, visi dan misi yang telah di cetuskan.

Pada tahun 2006-2007 sejarah setahun silam, bersamaan dengan peringatan hari ibu pada 1 mei 2006, saat itu pula senin malamnya ba'da isya' berlangsung pemilihan ketua baru, kepengurusan periode 2006-2007. Dan terpilih sebagai ketua adalah farhan, tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang pada waktu itu sedang duduk disemester VI. Akhirnya pelantikan kepengurusan periode ini di laksanakan pada sabtu (06/05/06) setelah pengajian subuh oleh pengasuh di aula PPM Al-Jihad, bersamaan dengan periode kepengurusan putrid pada waktu itu.

Pada tanggal 22 Maret 2007 Pondok Pesantren Mahasiswa Surabaya Sudah Berusia 9 Tahun. Dan hingga kini tercatat sekitar 300an santri putraputri yang berasal dari daerah jawa dan luar jawa. Serta santri alumni berjumlah sekitar 60-an, yang telah di adakan

temu santri Alumni untuk pertamakalinya pada ahad (08/04/07) di aula PPM Al-Jihad sekitar pukul 13.00 wib dan atau pasca pengajian umum dalam rangka peringatan Maulid Nabi Muhammad 1428 H yang lalu dan pada tahun 2012 jumlah alumninya kurang lebih sudah mencapai 400an.

3. Visi Dan Misi Yayasan Al-Jihad

Adapun Visi Dan Misi Yayasan Al-Jihad, salah satunya teruang dalam Visi Dan Misi Yayasan Al-Jihad:

Visi

- a. *Muhafadhotu 'ala qadimis-shaalih wal ahdzu bil jadiidil ashlah*, yaitu mengikhtiarkan pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya mejadi lembaga pendidikan berkarakter Islam yang akan menjadi tempat bertemunya unsure tradisional dengan medernis.
- b. Membangun mental dan mencerdaskan kehidupan kehidupan bangsa.
- c. Mengimplementasikan fungsi khalifah Allah di muka bumi (diwujudkan dalam sikap proaktif, kreatif, dan inofatif) yang di bangun atas dasar keikhlasan dan *akhlakul karimah*.

Misi

- a. Malaksanakan dan meningkatkan pendidikan, pengajaran, dan dakwah.
- b. Menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki *Ghirah Islamiyah* (Semangat KeIslaman) yang tinggi dalam melaksanakan ajaran agama.

- c. Mempersiapkan kader-kader pemimpin umat (mundzir qaum) yang *mutafaqqih fiddin* sebagai ilmun/akademisi ataupun praktisi yang berkompeten untuk melaksanakan dakwah *Bil Khoir amar ma'ruf nahi mungkar indzar qaum*.⁵¹

4. Struktur Organisasi Yayasan Al-Jihad

Struktur organisasi yayasan Al-Jihad Surabaya di Organisasikan dalam bentuk yayasan yang mempunyai struktur-struktur dari tingkat atas sampai ke bawah yang di susun dengan pola yang jelas dalam pembagian tugas dan wewenang agar tidak terjadi kesimpangsiuran tanggung jawab masing-masing bagian atau devisi yang tidak hanya atasannya nemun kepada Dzat Yang Maha Mengetahui Juga Maha Adil. berorganisasi berarti menyusun sedemikian rupa, sehingga merupakan bentuk *team work* yang baik antara pemimpin dan bawahannya guna mencapai tujuan yang di tetapkan dan diinginkan serta mengharapkan ridha Allah SWT.

Struktur organisasi merupakan alat yang di gunakan untuk menetapkan bagian kegiatan dalam suatu lembaga guna mencapai tujuan lembaga tersebut. Hal ini sangatlah penting karena akan mempermudah bagi seorang pemimpin untuk kerjasama dengan baik sampai dengan susunan pengurus yang ada di bawahnya sesuai yang di harapkan.

Adapun susunan pengurus Yayasan Al-Jihad Surabaya adalah sebagai berikut⁵²:

⁵¹ Dokumen resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya.

⁵² Dokumen resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya.

Keterangan :

1. Pembina

- a. Mengesahkan anggaran rumah tangga serta perubahan anggaran dasar Yayasan.
- b. Memberikan saran dan pendapat dalam penyusunan rancangan dan perubahan anggaran dasar, anggaran rumah tangga serta dalam penyusunan program kerja dan anggarannya.

2. Pengawas

Mengawasi seluruh kegiatan Yayasan Al-Jihad dan memberi saran.

3. Ketua

- a. Lebih aktif dalam mengkoordinir seluruh kegiatan
- b. Setiap bulan memberikan laporan keuangan kepada setiap bidang.
- c. Menginformasikan kegiatan santri kepada orang tua santri mengenai kegiatan ibadah santri sesuai pernyataan ketika mendaftar.

4. Sekretaris

- a. Menyelesaikan AD/ART Yayasan.
- b. Mengaktifkan kegiatan di kantor yayasan Al-Jihad.
- c. Orang yang masuk Islam di berikan buku tuntunan sholat dan sajadah dan sewaktu-waktu di kunjungi.
- d. Menyelesaikan masalah perizinan Yayasan.

5. Bendahara

- a. Memuat laporan keuangan setiap bulan.

- b. Melunasi pembelian tanah dan bangunan kantor.
- c. Mengusahakan SPP santri tidak ada yang nunggak

6. Bidang Pendidikan

Khusus program untuk menunjang akademis belum ada hasil yang terukur kualitasnya. Seperti intensif bahasa inggris dengan ukuran toefl.

7. TPQ

Para pengajar belum optimal dalam proses mengejar para santri khususnya memanfaatkan waktu dan ketepatan waktu mulai belajar para santri.

8. Panti asuhan

- a. Mengusahakan agar anak yatim berprestasi 10 besar di sekolah dengan belajar yang didampingi ustadz/ustadzah yang berkualitas.
- b. Memberikan pelayanan tempat yang memadai, seperti tempat tidur, ruang belajar.

9. KBIH Briyan Makkah

Mengadakan manasik haji satu bulan sekali, mengikuti pameran haji, mendorong para alumni mengadakan si;aturrohim mulai angkatan tahun 2001.

10. Dana Sosial

- a. Donator harus selalu bertambah setiap bulan.
- b. Laporan keuangan disusun tepat waktu

- c. Target donator 1000 orang. Majalah Dasa terbit tepat waktu satu bulan sekali.

11. Pembangunan

Mengusahakan melakukan pembangunan pondok, mengusahakan untuk tidak lagi kekurangan air dengan menghidupkan sumur yatim dan memasang PDAM di setiap bangunan. Kebocoran di lantai pondok dapat di hentikan.

12. Masjid

13. Pengajian ibu-ibu

14. Pengajian istighosah malam sabtu bulan terakhir

Berusaha meningkatkan dan mengoptimalkan kuantitas jamaah. Yang sampai sekarang jumlah jamaahnya mencapai kurang lebih 3000 jamaah.

15. Koperasi

16. Keamanan

17. Pembantu umum

Pembantu dan memfasilitasi semua pelaksanaan kegiatan Yayasan Al-Jihad.⁵³

5. Program Kerja Yayasan Al-Jihad Surabaya

Yayasan Al-Jihad Surabaya mempunyai program kerja untuk memberikan edukasi dan dakwah kepada masyarakat pada umumnya, program kerja Yayasan Al-Jihad Surabaya sebagai berikut.

⁵³ Dokumen resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya.

a. Bidang Sosial

1. Pengasuhan 40 anak yatim dan anak asuh

Yayasan Al-Jihad Surabaya mengasuh 40 anak yatim dan anak asuh di dalam Asrama panti asuhan. 40 anak yatim piatu dan anak asuh di ambil dari daerah Surabaya dan luar Surabaya yang masih duduk di bangku sekolah sampai sekolah menengah atas.

2. Ambulan gratis untuk jamaah dan umum

Ambulan Yayasan Al-Jihad Surabaya merupakan layanan ummat dan jamaah, karena itu di personalkan nirlaba tidak mencari keuntungan akan tetapi para jamaah dan masyarakat umum hanya mengganti uang transport dan drive. Fungsi Ambulan Al-Jihad bukan hanya mengantar jenazah akan tetapi juga untuk mengantar orang yang sakit.

b. Bidang Pendidikan dan Dakwah

1. Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

Pondok pesantren ini sebagai salah satu upaya berdakwah kepada masyarakat, dan untuk santrinya kebanyakan dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dan dari kampus-kampus lain. Dipesantren ini bisa menimba ilmu agama dan menambah keyakinan dalam beribadah kepada Allah SWT. Untuk saat ini seluruh santri berjumlah 650 santri dan santri tersebut tidak hanya dari Surabaya tapi juga dari luar Surabaya.

2. Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin

Program ini diselenggarakan sebagai salah satu upaya dakwah Yayasan Al-Jihad Surabaya yang dilaksanakan setiap hari sabtu akhir bulan. Kegiatan ini diisi dengan istighosan dan tausiyah dari penceramah dan pengasuh pondok pesantren. Pengajian dzikir rahmatan lil alamin ini telah mempunyai jama'ah kurang lebih 3000 orang,

3. Dakwah dengan Multimedia (SMS Center)

SMS Center yaitu sebuah kajian Islam dengan teknologi multimedia. Kelebihannya dari dakwah ini yakni jama'ah akan mendapat ilmu tanpa kemajlis ilmu, tetapi Cuma membaca dan memahaminya. Sehingga jama'ah akan bertambah imannya, baik akhlaknya

4. Kelompok Bimbingan Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yayasan Al-Jihad Surabaya akan membimbing para calon jama'ah haji dalam penyempurnaan rukun Islam seutuhnya, berbeda dari manasik haji, jama'ah tidak hanya mengetahui ruku, wajib, sunnah haji tetapi jama'ah juga akan memperoleh materi pemantapan iman, menata hati, hikmah-hikmah dari rukun serta menjaga kemabruran haji.

5. Pengajian ibu-ibu

Pengajian ibu-ibu ini dilaksanakan setiap hari minggu sore pukul 16.00 WIB. Sebelum diisi ceramah agama biasanya jama'ah

diajak untuk berdzikir terlebih dahulu kemudian setelah dzikir baru mendengarkan tausiyah dari ustad yang mengisi pengajian ibu-ibu. Pengajian ibu-ibu bersifat umum dan semua berhak untuk mengikutinya. Selain pengajian, ibu-ibu bisa mendapatkan hadiah setelah di undi oleh pengurus ibu-ibu

6. Taman Pendidikan Al-Quran

Salah satu program pendidikan yang ada di Yayasan Al-Jihad Surabaya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an. Pendidikan tersebut berlangsung mulai pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB hal ini bersifat umum mulai dari TK, SD, sampai SMP dan tenaga pengajarnya diambil dari santri mahasiswa Al-Jihad Surabaya sendiri dan pengurus Yayasan

c. Bidang Usaha

1. Koperasi Al-Jihad Surabaya

Yayasan Al-Jihad Surabaya memiliki koperasi yang fungsinya untuk mencari dana tambahan demi perjuangan yang telah dikembangkan oleh Yayasan Al-Jihad Surabaya.⁵⁴

6. Sejarah Adanya Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin

Sejarah awal mula berdirinya yayasan al-jihad Surabaya tidak lepas dari adanya pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin. Kegiatan rutin pengajian tersebut merupakan cikal bakal berdirinya yayasan al-jihad surabaya. Pada awalnya kegiatan istighasah yang diprakarsai oleh Drs.

⁵⁴ Dokumen Resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya

H. Imam Hambali ini merupakan kumpulan beberapa orang menjadi suatu majelis istighasah yang dilaksanakan di mushola di sekitar daerah wonocolo.

Kegiatan istighasah ini berlangsung pada tahun 1990 M dan pada awalnya hanya diikuti 40 jamaah. Meskipun hanya diikuti oleh jamaah yang sedikit jumlahnya, Drs. H. Imam Hambali yang dibantu oleh Drs. H. Sukron djazilan Badri M.Ag tetap istiqomah dalam melaksanakan kegiatan istighasah ini. Hingga akhirnya kegiatan istighasah ini, tetap berlangsung secara rutin dan pada perkembangannya mampu menarik jamaah sedikit demi sedikit.

Kegiatan istighasah rahmatan lil alamin merupakan kegiatan yang secara rutin dilaksanakan pada setiap malam minggu pahing, dalam pasaran jawa. Pemilihan waktu yang didasarkan pada pasaran jawa tersebut semata-mata hanya untuk mempermudah jamaah dalam mengingat waktu pelaksanaan istighasah. Karena waktu itu para jamaah lebih familiar dengan istilah-istilah kalender jawa.

Lambat laun jumlah jamaah istighasah yang pada mulanya berjumlah 40 orang pada akhirnya bertambah menjadi sekitar 200 orang. Dari jumlah jamaah tersebut terdiri dari berbagai macam kalangan mulai dari warga sekitar sampai para pendatang yang berdomisili di Surabaya. Tidak sedikit juga dari jumlah jamaah tersebut terdiri dari para preman. Mereka semua berkumpul jadi satu dalam majelis istighasah tanpa membeda-bedakan status ekonomi dan social mereka.

Pertama kalinya pengajian dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Tepatnya pada malam minggu pahing pukul 22.00 WIB. Pelaksanaan waktu tersebut berlangsung cukup lama sampai ada perubahan. Pada tahun 2000 waktu pelaksanaan pengajian tetap malam minggu pahing tetapi ada perubahan waktu dari yang dulunya pukul 22.00 menjadi lebih awal pada pukul 19.30 WIB (ba'da isya').

Perubahan jadwal tersebut ternyata memberikan dampak positif pada majelis dzikir rahmatan lil alamin di yayasan al-jihad Surabaya. Masyarakat yang enggan mengikuti istighasah karena waktunya yang terlalu malam kemudian tertarik meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan pengajian dzikir rahmatan lil alamin. Hal ini berlangsung cukup lama sampai pada akhir tahun 2011, pengurus yayasan al-jihad Surabaya memindah jadwal pelaksanaan pengajian menjadi setiap malam minggu terakhir dari tiap bulan.

Pemilihan waktu tersebut berdasarkan hasil kesepakatan para pengurus yayasan al-jihad Surabaya yang memandang bahwa masyarakat perkotaan khususnya Surabaya cenderung tidak memahami kalender jawa. Dan waktu pelaksanaan pengajian pada setiap malam minggu terakhir di tiap bulan pukul 19.30 WIB (ba'da isya') berlangsung sampai sekarang.

Pada tahun 1990 pengajian dilaksanakan di musholla. Waktu itu yang dijadikan tempat pelaksanaan pengajian pertama kali yaitu musholla al-falah milik abah habib. Berawal dari musholla ini kemudian dijadualkan secara bergantian antara musholla satu dan musholla lainnya. Musholla

yang dijadikan tempat pelaksanaan pengajian dipilih dari daerah wonocolo dan sekitarnya.

Pelaksanaan pengajian dari musholla ke musholla ini berlangsung pada tahun 1990 sampai tahun 2000. Karena pada tahun tersebut telah di bangun bangunan pondok baru yang memiliki tempat yang cukup luas. Sehingga KH. Imam Hambali selaku penanggung jawab pengajian merasa perlu untuk memindahkan tempat pelaksanaan pengajian ke tempat yang lebih luas karena mengingat semakin banyaknya jamaah. Dan, ini berlangsung samapai saat ini.

Jadi waktu dan tempat pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin saat ini pada setiap malam minggu terakhir setiap akhir bulan pukul 19.30 WIB. (ba'da isya') yang bertempat di kompleks yayasan al-jihad Surabaya.⁵⁵

7. Rangkaian Kegiatan Acara Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin dan Bacaan Istighosah

a. Rangkaian Acara

Secara garis besar, sebelum pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lila alamin ini diawali pembacaan lantunan sholawat nabi yang di bawakan langsung oleh group sholawat modern Al-Qiblatain dari JTV. Kemudian pembacaan susunan acara langsung di sampaikan oleh pembawa acara yakni:

⁵⁵ Sumber data: Wawancara dengan Bapak H. Nasir, selaku ketua Yayasan Al-Jihad Surabaya, Padatanggal 10 mei 2014.

1. Pembukaan
2. Pembacaan Ayat suci Al-Quran
3. Pembacaan shlawat nariyah
4. Pembacaan dzikir dan istighosah
5. Maudloh hasanah
6. Do'a

Setelah selesai pembacaan rangkaian acara dilanjutkan pembacaan ayat suci alqur'an, Sholawat nariyah, dzikir dan istighosah, mauidloh hasanah, do'a yang dipimpin para pengasuh dan para kiyai yang dimulai diri:

1. Pembawan acara
Oleh : Mas Hilmi dan Mbak Nikmah
2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
Oleh : Ustad Fahrur Rozi
3. Pembacaan Sholwat Nariyah
Oleh : KH. Syukron Djazilan
4. Pembacaan Dzikir dan Istighosah
Oleh : KH. Much. Imam Chambali
5. Maudlotul Hasanah
Oleh : Kyai
6. Do'a

Oleh : Dr. H. Syaiful Jazil, MA⁵⁶

b. Istighasah Rahmatan Lil Alamin

Bacaan istighasah rahmatan lil alamin sebenarnya tidak jauh beda dengan bacaan istighasah-istighasah pada umumnya. Namun demikian bacaan istighasah rahmatanlil alamin yang bertempat di yayasan al-jihad Surabaya ini lebih simple dan sederhana. Adapun bacaan istighasah rahmatan lil alamin sebagai berikut.⁵⁷

1. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا، تَامًا وَعَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَالِدِي
تَنْحَلُّ بِهِ الْعُقْدُ، وَتَنْفَرِدُ بِهِ الْكُرْبُ، وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ، وَتُنَالُ بِهِ
الرَّغَائِبُ، وَحُسْنُ الْحَوَائِمِ، وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَتَفْسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ
2. نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ.
3. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ 11 x .
4. اللَّهُمَّ صَلِّ وَعَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ 11 x
5. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ 11 x
6. حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ 11 x
7. يَا اللَّهُ يَا سَلَامُ 11 x
8. يَا اللَّهُ يَا شِفَاءُ 11 x
9. يَا اللَّهُ يَا جَلِيلُ 11 x
10. يَا اللَّهُ يَا صَبُورُ 11 x
11. يَا قَوِيُّ يَا مَتِينُ 11 x
12. يَا اللَّهُ يَا قَدِيمُ 11 x
13. يَا لَطِيفُ يَا لَطِيفُ 11 x
14. يَا قَهَّارُ يَا جَبَّارُ 11 x
15. يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ 11 x
16. يَا فَتَّاحُ يَا رَزَّاقُ 11 x
17. يَا مُبْدِيُّ يَا خَالِقُ 11 x
18. يَا هَادِيُّ يَا عَلِيمُ يَا حَبِيرُ يَا مُبِينُ 11 x
19. يَا غَنِيُّ يَا كَرِيمُ 11 x
20. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ 11 x

⁵⁶ Suber Data: wawancara dengan Bapak Samsul Rizal, selaku ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin, pada tanggal 29 juni 2014

⁵⁷ M. Imam Chambali, *Risalah Dzikir*, (Surabaya : Yayasan Al-Jihad)

- .21 يَا مُجِيبُ يَا وَهَّابُ x 11
 .22 يَا حَفِيفُ يَا نَصِيرُ يَا وَكِيلُ يَا اللَّهُ x 11
 .23 يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ x 11
 .24 يَا وَدُودُ يَا وَدُودُ x 11
 .25 يَا دَيَّانُ يَا بُرْهَانَ x 11
 .26 يَا سُلْطَانَ يَا اللَّهُ x 11
 .27 يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ x 11
 .28 سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ x 11
 .29 رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ x 11
 .30 إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا x 11
 .31 رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ x 11
 .32 سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ x 11
 .33 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ x 11

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini peneliti akan menggambarkan data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, interview dan dokumentasi untuk membantu kevaliditasan data.

Penelitian akan memaparkan secara rinci dari masing-masing data yang diperoleh dari Yayasan Al-Jihad Surabaya, mengenai pengorganisasian pengajian dzikir rahmatil lil alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya, yaitu:

1. Stuktur Organisasi dan Program Kerja Pengurus Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alami

Menurut keterangan dari bapak Samsul Rizal. “organisasi pengajian dzikir rahmtan lil alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya tidak dipegang langsung oleh pengurus yayasan dan pengasuh pondok pesantren tetapi

dipegang oleh ketua pengajian dzikir rahmatan lil alamin.”⁵⁸ Sedang peorganisasian pengajian tersebut bisa dilihat pada bagian dibawah ini.

SUSUNAN PANITIA

PENGAJIAN DZIKIR RAHMATAN LIL ALAM

Pembina : Drs. KH. Moch. Imam Chambali
Hj. Luluk Chumaidah, S.H. S.Pd

Penanggung Jawab : Drs. KH. Syukron Jazilan Badri, M.Ag.
Dr. H. Suaiful Jazil, M.Ag
H. Nasir. SE

Ketua : M. Samsul Rizal. S.Hi

Wakil Ketua : Syahrul Mubarak

Sekretaris : Ali Masyhudi. S.Hi

Bendahara : Zahrutul Jannah

KESEKRETARIATAN	KEAMANAN	HUMAS
A. Rifa'I Adha. (Koor)	Soeripto (Koor)	M. Ainul Mubarak, S.Pd.I
Rizwanda	Khoirul Anam	(Koor)
Ali Mafudin	Mufid S. R.	Fajar Khirul Anam
Lutfia Hanum. S.Pd.i	M. Darojatus Shobah	Husni Mubarak Al-

⁵⁸ Suber Data: wawancara dengan Bapak Samsul Rizal, selaku ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin, pada tanggal 29 juni 2014

Arifatul Mujahadah	Zaki Amali	Afshoh Rahmatul Izza.
PROTOKOLER	KONSUMSI	DPA
Mas Hilmi (Koor) Mbak Nikmah Muhtadi Abdul Wafi Ali	M. Sholihin (Koor) M. Shodiq Iskandar Rimza Firda Sri Rahayu	Jirjis Imam B. (Koor) Hanan Tantowi M. Izat Furqoni Mirza Muis Zaki Amali
KEBERSIHAN	SOUND SYSTEM	
M. Arif Heriyansah Seluruh Santri Putra	Abah Sur	

1. Pembina

Memberikan arahan, kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan khususnya dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin.

2. Penanggung Jawab

- a. Memberikan saran, kritik, serta ide-ide kepada anggota panitia pengajian dzikir rahmatan lil alamim
- b. Memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada ketua panitia dan devisi-devisi
- c. Mencari jalan keluar (solusi) bila terjadi beda pendapat dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin

3. Ketua

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin
- b. Mengkoordinasi semua coordinator disetiap bagian
- c. Mengontrol dan mengawasi di setiap bagian
- d. Melakukan evaluasi kegiatan

4. Wakil Ketua

- a. Berkoordinasi dengan ketua tentang segala hal terkait dengan pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin
- b. Membantu ketua dalam mengontrol dan mengawasi di setiap bidang dalam pelaksanaan kegiatan
- c. Melakukan evaluasi kepanitiaan

5. Sekretaris

- a. Bertanggung jawab atas administrasi pengajian dzikir rahmatan lil alamin
- b. Berkoordinasi dengan ketua panitia
- c. Melakukan kegiatan administrative
- d. Membuat iklan
- e. Bertanggung jawab atas surat menyurat

6. Bendahara

- a. Bertanggung jawab dengan keuangan pengajian dzikir rahmatan lil alamin
- b. Berkoordinasi dengan ketua panitia dan devisi kepanitiaan lain

- c. Membukukan setiap pemasukan dan pengeluaran
- d. Meminta laporan keuangan pada setiap divisi
- e. Melaporkan keuangan dalam setiap bulan

7. Kesekretariatan

- c. Bertanggung jawab atas administrasi pengajian dzikir rahmatan lil alamin
- d. Berkoordinasi dengan ketua panitia dan divisi kepanitiaan yang lain
- e. Melakukan kegiatan administrative pengajian dzikir rahmatan lil alamin
- f. Membantu sekretaris dalam melakukan tugasnya
- g. Menyediakan segala bentuk kesekretariatan seperti mendesain benner, stiker, brosur.

8. Keamanan

- a. Bertanggung jawab atas keamanan pengajian dzikir rahmatan lil alamin
- b. Mengatur tempat parkir untuk kendaraan setiap jamaah baik sepeda motor atau mobil
- c. Membantu mengarahkan tempat para jamaah

9. Humas

- a. Bertanggung jawab atas segala publikasi, memasang iklan sepanduk di tempat yang strategis dan di ketahui banyak orang

- b. Mencari dan mendampingi penceramah pada saat kegiatan pengajian dzikir rahmatan lil alamin
- c. Menyebarkan undangan kepada para pengurus yayasan dan para ulama yang berada disekitar.

10. Protokoler

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran acara pengajian dzikir Rahmatan lil alamin
- b. Menyusun susunan acara kegiatan pengajian dengan jelas
- c. Menyiapkan petugas acara dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin

11. Konsumsi

- a. Bertanggung jawab atas konsumsi para jamaah menyediakan nasi kotak
- b. Menyediakan bingkisan buat penceramah
- c. Berkoordinasi dengan ketua panitia

12. DPA

- a. Bertanggung jawab penuh atas perlengkapan seperti panggung, karpet, lampu, projector, backdrop.
- b. Berkoordinasi dengan ketua panitia
- c. Memfasilitasi kegiatan pengajian dzikir rahmatan lil alamin

13. Sound Sistem

Menyiapkan sound sistem dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin.⁵⁹

Menurut keterangan dari bapak KH. Syukron Jazilan Badri bahwa

“Bentuk kepengurusan pengajian dzikir rahmatan lil alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya sebagian besar di tangani santri PonPes Mahasiswa Al-jihad Surabaya dan para alumni yang tinggal di dekat wilayah Yayasan dalam pengasuhan oleh KH. Much. Imam Chambali. Dalam organisasi ini berbentuk horisontal terdiri dari satuan-satuan yang bulat pada tingkat-tingkat jenjang yang diperlukan.”⁶⁰

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa wewenang dari pengasuh mengalir secara langsung kepada ketua pengajian dzikir rahmatan lil alamin yang memimpin satuan organisasi masing-masing di setiap bidang, ini memegang wewenang bulat dan memikul tanggung jawab penuh mengenai segala hal yang termasuk dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin.

2. Bentuk-bentuk kegiatan untuk mendatangkan jamaah

Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh panitia pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin dalam mendatangkan jamaah. Agar jamaah yang hadir bisa banyak karena suksesnya acara tersebut karena ada factor jamaah juga. Hal yang dilakukan panitia yakni, dengan memasang iklan. Dengan tujuan agar jamaah bisa mengerti kapan dan siapa yang mengisi ceramah dalam pengajian dzikir rahmatan lil alamin tersebut. Untuk penyiarannya dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren KH.

⁵⁹ Dokumen Resmi Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin

⁶⁰ Sumber data: wawancara dengan bapak KH. Syukron Djazilan selaku penanggung jawab pengajian dzikir rahmatan lil alamin, pada tanggal 18 mei 2014

Much. Imam Chambali dan KH. Syukron Djazilan dalam acaranya ngaji pangurupan dan Bengkel Hati. Para jamaah di beri informasi mengenai pengajian dzikir rahmatan lil alamin.

Sedangkan media yang di gunakan dalam penyebaran informasi tentang pengajian dzikir rahmatan lil alamin terhadap jamaah yakni menggunakan media, sependuk, brosur, majalah, media sosial Facebook, radio El-Viktor, dan Televisi JTV dan TV9.⁶¹

3. Manfaat Pengajian Dzikir Rahmatan Lilalamin terhadap Jamaah

Menurut K.H. Syukron Djazilan, Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin yang diadakan yayasan Al-Jihad Surabaya memberikan dampak positif dan manfaat terhadap para jamaah, diantaranya:

1. Melunakkan hati yang keras

Sesuai yang di utarakan KH. Syukron Djazilan bahwa iastisghosah rahmatan lil alamin ini pada intinya mengajak orang untuk berdzikir kepada allah. karena itu jika hati kita senantiasa selalu mengingat allah atau berdzikir maka hati yang walnya keraspun akan lunak dalam artian tidak mudah marah dan sabar.

2. Mengajak orang slalu mengingat Allah atau slalu berdzikir

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern ini orang-orang khususnya daerah perkotaan dalam hal ini Surabaya, seakan disibukkan dengan urusan duniawi sehingga banyak yang melupakan waktu untuk mengingat Allah atau berdzikir, berangkat

⁶¹ Sumber data: wawancara dengan bapak ainul mubarak selaku pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin, pada tanggal 29 juni 2014

dari hal ini istighosah rahmatan lil alamin senantiasa mengajak masyarakat perkotaan untuk selalu berdzikir kepada Allah.

3. Mempererat tali silaturrahim

Dengan adanya istighasah rahmatan lil alamin ini para jamaah yang terbiasa hidup dengan segala kesibukannya, menjadi sering berkumpul dalam satu majlis dzikir. Seperti yang di katakan KH. Syukron Djazilan bahwa dengan adanya istighasah ini membuat jamaah yang terbiasa kehidupan individual karena memang hidup di perkotaan seperti Surabaya ini, menjadi sering bersilaturrahmi antar jamaah dan ini sangat bermanfaat sekali karna memang silaturrahim ini sangat dianjurkan oleh agama.⁶²

4. Pengorganisasian Pengajian Dzikir Rahmatan lil Alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya

a. Pengorganisasian yang diterapkan dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin

1. Penetapan Tujuan

Yayasan Al-Jihad Surabaya juga menentukan tujuan atau serangkaian tujuan yang merupakan landasan bagi seluruh tindakan-tindakan dalam mengorganisasi pengajian. Menurut keterangan dari KH. Syukron Jazilan badri.

“Yang menjadi tujuan utama dari pengajian dzikir rahmatan lil alamin di yayasan Al-Jihad Surabaya, antara lain: Untuk menambah wawasan tentang ilmu keagamaan secara luas

⁶² Sumber data: wawancara dengan bapak KH. Syukron Djazilan selaku penanggung jawab pengajian dzikir rahmatan lil alamin, pada tanggal 18 mei 2014

bagi para jamaah. Untuk mengajak para jamaah berdo'a dan berdzikir. Menjadikan pengajian dzikir rahmatan lil alamin ini sebagai gudang ilmu untuk para jamaah. Membuat jamaah senyaman mungkin dalam mengikuti pengajian dzikir rahmatan lil alamin."⁶³

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa terbentuknya pengajian dzikir rahmatan lil alamin ini bukan hanya semata-mata untuk kepentingan Yayasan Al-Jihad saja, tapi semuanya untuk kepentingan para jamaah.

2. Pembagian kerja dan tanggung jawab

Pembagian kerja dan Penanggung jawab dalam pengajian dzikir rahmatan lil alamin ini bertugas sebagai pembina bagi pengurus pengajian atas semua kegiatan yang dilaksanakan.

Penanggung jawab ini terdiri dari; KH. Much. Imam Chambali, KH. Syukron Djazilan Badri M.Ag, Dr. H. Syaiful Jazil, M.Ag, H. Nasir, SE, Hj. Luluk Chumaidah, SH. S.Pd.

Ketua Pelaksana Pengajian dzikir rahmatan lil alamin bertugas untuk mengkoordinasi dan memantau tugas-tugas dari coordinator setiap divisi divisi yakni, sekretaris, bendahara, kesekretariatan, keamanan, humas, protokoler, konsumsi, DPA, kebersihan, sound system. Dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin Yang menjadi ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin adalah M. Samsul Rizal. S.Hi.

⁶³ Sumber Data: Wawancara dengan Drs. KH. Syukron Jazilan, M.Ag selaku penanggung jawab pengajian dzikir rahmatan lil alamin Pada Hari Sabtu Tanggal 14 Juni 2014 di masjid Al-Jihad Surabaya

Wakil ketua bertugas untuk membantu tugas dari ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin ikut mengkoordinasi dan memantau pelaksanaan pengajian tersebut. Yang menjadi wakil ketua pengajian dzikir rahmatan lil alamin adalah Syahrul Mubarak

Sekretaris bertugas untuk mengurus semua administrasi pengajian dzikir rahmatan lil alamin, termasuk membuat undangan. Yang menjadi sekretaris pengajian dzikir rahmatan lil alamin adalah Ali Masyhudi. S.Hi

Bendahara bertugas untuk mengatur keuangan pengajian dzikir rahmatan lil alamin, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta melaporkan keuangan dalam setiap bulan. Yang menjadi bendahara pengajian dzikir rahmatan lil alamin adalah zahrotul jannah.

Devisi kesekretariatan bertugas melakukan pelayanan terhadap jamaah pada waktu pelaksanaan pengajian, membantu sekretaris dalam melaksanakan tugasnya, menyediakan dan membuat segala bentuk kesekretariatan seperti, membuat spanduk atau banner, membuat brosur, membuat majalah. Dan untuk koordinator kesekretariatan mengkoordinasi semua anggotanya. Yang menjadi koordinator kesekretariatan adalah M. Rifa'I Adha.

Devisi keamanan bertugas sebagai penanggung jawab keamanan pada waktu pelaksanaan pengajian, mengatur tempat parkir semua kendaraan jamaah baik mobil dan sepeda motor, untuk koordinator keamanan mengkoordinasi semua anggotanya dalam pelaksanaan pengajian. Yang menjadi koordinator keamanan adalah soerepto.

Devisi humas bertugas untuk melakukan penyebaran informasi dan publikasi seperti memasang sepanduk, menyebar brosur, undangan, dan majalah. Mencari dan mendampingi penceramah untuk mengisi mauidlotul hasanah dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin, dan mengawasi semua anggotanya. Yang menjadi coordinator humas adalah M. Ainul Mubarak, S.Pd.i.

Devisi protokoler bertugas untuk menyusun konsep acara, menyiapkan petugas dalam pelaksanaan acara pengajian dzikir rahmatan lil alamin. Yang menjadi coordinator protokoler adalah mas Hilmi.

Devisi konsumsi bertugas untuk menyediakan konsumsi buat para jamaah dan para tamu undangan. Yang menjadi coordinator konsumsi adalah M. Sholihin.

Devisi DPA bertugas menyiapkan semua keperluan untuk pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lilalamin, seperti

panggung, karper, projector, dll. Yang menjadi coordinator DPA adalah Jirjis Imam B.

Devisi kerbersihan bertugan membersihkan tempat dan halaman, baik sebelum dan sesudah pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin. Yang menjadi coordinator kebersihan adalah M. Arif

Devisi Soundsistem bertugas menyiapkan peralatan soundsistem. Untuk soundsystem menyewa dari abah sur.⁶⁴

3. Pendelegasian wewenang

Menurut data dari wawancara dengan bapak samsul rizal selaku ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin

“Pendelegasian wewenang yang di terapkan dalam penentuan kepengurusan panitia pelaksanaan pengajian yakni Ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin langsung di tunjuk oleh Pembina (pengasuh pondok pesantren) dan penanggung jawab yakni KH. Muhc. Imam Chambali, untuk kelancaran pelaksanaan pengajian.”⁶⁵

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin mempunyai wewenang penuh untuk dapat mengangkat anggota sesuai kebutuhan dan kemampuan organisasi dengan pertimbangan Pembina atau penanggung jawab.

⁶⁴ Suber Data: wawancara dengan Bapak Samsul Rizal, selaku ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin, pada tanggal 20 juni 2014

⁶⁵ Suber Data: wawancara dengan Bapak Samsul Rizal, selaku ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin, pada tanggal 20 juni 2014

Pemilihan anggota dan koordinator ditetapkan tersendiri dengan keputusan Ketua pelaksana sesuai dengan kemampuan. Susunan kepengurusan pengajian dzikir rahmatan lil alamin ini tidak di batasi oleh waktu. pengurus ini berhenti jika tidak berada di lingkungan sekitar yaysan atau mengundurkan diri.

4. Tingkat pengawaran atau rentang pengawasan

Berdasarkan wawancara dengan ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin. Pengawasan yang dilakukan oleh ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin terhadap setiap divisi-divisi ialah:

- a. Pengecekan tugas dari setiap divisi, koordinasi yang biasanya dilakukan dalam setiap satu bulan dan pada waktu pelaksanaan pengajian dalam acara rapat kerja dengan melaporkan semua yang telah dilaksanakan melalui koordinator setiap divisi masing-masing.
- b. Pengecekan laporan-laporan, mengobservasi kinerja dari semua anggota yang terdaftar, dalam hal ini yang berkaitan yaitu pada bidang pengelola keuangan. Setiap bulannya bagian keuangan harus melaporkan pengeluaran dan pemasukan untuk operasional pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin.
- c. Yang terlibat dalam pengawasan ini meliputi semua kepanitiaan dan divisi-divisi baik strategis maupun teknis, secara teknis bagian keuangan, keamanan, kesekretariatan,

DPA, protokoler, humas, soundsystem dan kebersihan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pegajian dzikir rahmatan lil alamin, selanjutnya ketua pelaksana pengajian bertanggung jawab kepada penanggung jawab acara dan penasehat. Tindakan pengambilan koreksi atau perbaikan dilakukan oleh pengelola apabila terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi seperti contoh jika penceramah tidak datang, penyelewengan keuangan, ada tidak adanya anggota panitia dalam waktu pelaksanaan pengajian, dan tidak dilaksanakannya tugas-tugas yang sudah di berikan.⁶⁶

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alami

Factor penghambat dan kelemahan terdapat dalam tubuh sebuah organisasi. Sedangkan peluang dan ancaman merupakan factor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan kedalam factor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai factor eksternal.

Adapun faktor-faktor tersebut sesuai data yang diperoleh di lapangan antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kekuatan

⁶⁶ Suber Data: wawancara dengan Bapak Samsul Rizal, selaku ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin, pada tanggal 29 juni 2014

1. Sumber dana yang dimiliki oleh pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin berasal dari sumbangan semua para jamaah yang pada waktu pengajian berlangsung di sebarkan kotak-kotak kepada jamaah. meskipun jumlahnya tidak banyak, dana kerjasama dari pihak sponsor dan infaq anggota donatur, serta dana tidak mengikat.
 2. Pelaksanaan semua kegiatan yang ada dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin sangat didukung seluruh fasilitas yang ada, hal ini dapat menjadi sebuah kekuatan sekaligus pendorong aktivitas dalam menjalankan peranannya.
 3. Latar belakang anggotanya pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin Kebanyakan dari alumni santri Pondok Pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya. sehingga berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia organisasinya berjalan dengan baik.
 4. Semangat pengurus pengajian cukup luar biasa dalam mensukseskan pengajian dzikir rahmatan lil alamin di yayasan Al-Jihad Surabaya, ini menjadi modal dasar untuk pengembangan generasi penerus pengajian dzikir rahmatan lil alamin nantinya.
- b. Kelemahan

1. Kesibukan luar sebagian pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin menjadi salah satu faktor hambatan terhadap pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin di yayasan Al-Jihad Surabaya.
 2. Beberapa dari anggota pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin ada yang kurang aktif dan tanggap sehingga menyebabkan tugas kerja berjalan tidak sesuai dengan rencana, bahkan ada beberapa tugas yang belum terlaksana.
2. Faktor Eksternal (Peluang (opportunity) dan Ancaman (Threat)
- a. Peluang
 1. Lokasi pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin yang sangat strategis. Lokasi pelaksanaan pengajian merupakan lokasi yang sangat strategis. Lokasi Yayasan Al-Jihad ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya berdekatan dengan Jalan Raya Jemursari, kurang lebih sekitar 100 M dari jalan raya tersebut. Sebelah utara berbatasan dengan wonocolo, wonocolo merupakan kampung yang padat penduduk jadi para jamaah yang hadir dalam setiap bulanya sangat banyak karena terjangkau dan tidak membutuhkan waktu lama untuk menghadiri pengajian dzikir rahmatan lil alamin. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Raya Jemursari, jalan

jemursari merupakan akses utama masuk ke lokasi pengajian dzikir rahmatan lil alami, apalagi jarak lokasi pengajian tidak begitu jauh, jadi mudah di ketahui bagi setiap jamaah. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Raya Ngawinan, Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Jemur Wonosari. Jemur wonosari terletak pas di belakang lokasi pengajian atau yayasan Al-Jihad Surabaya. Jadi tidak sedikit pula jamaah yang hadir, karena dekat dan tidak butuh waktu yang lama⁶⁷. Maka dari sudut pandang geografis ini, sebenarnya masih sangat terbuka bagi pengembangan aktifitas atau pengajian menjadi lebih besar, fenomenal, dan spektakuler. Sehingga letak strategis ini, merupakan salah satu faktor pendukung suksesnya kegiatan pengajian dzikir rahmatan lil alamin tersebut.

2. Bentuk kegiatan yang tidak monoton, akan tetapi tidak pernah menghilangkan unsur utama kegiatan yakni dzikir, istighosah dan pengajian. Salah satu kelebihan pengajian dzikir rahmatan lil alamin adalah, bahwa pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin dikemas secara dinamis dan variatif, tidak monoton. Dengan begitu para jamaah tidak merasa bosan dan jenuh, serta munculnya tebak-tebakan bahwa “paling-paling nanti juga acaranya

⁶⁷ Sumber data: Wawancara dengan Bapak H. Nasir, selaku ketua Yayasan Al-Jihad Surabaya, Pada tanggal 10 mei 2014.

begitu” tidak muncul. Efek positifnya, walaupun acara intinya tetap, tetapi acara lain atau sampingan tidak diketahui secara pasti, sehingga menghindarkan niat para jamaah hanya datang ketika acara inti dimulai.

b. Ancaman

1. Tempat pelaksanaan pengajian dzikir rahmatn lil alamin

Dengan jumlah jamaah yang sangat banyak tidak mungkin jika jamaah itu di letakkan di dalam aula, jadi dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin ini berada di tempat terbuka, factor yang menghambat jika terletak di tempat terbuka yakni jika terjadi hujan. Sebagian jamaah yang berada di ruang terbuka basah kuyup dalam mengikuti pengajian dzikir rahmatan lil alamin. Tapi itu tidak menurunkan para jamaah dalam mengikuti pengajian dzikir rahmatan lil alamin.

2. Kurangnya lahan parkir Setiap jamaah yang hadir

kebanyakan menggunakan kendaraan bermotor baik mobil ataupun sepeda motor. Dari sekian banyak jamaah yang hadir dengan waktu yang bersamaan yakni ba'da isya' membuat keamanan kuwalahan dan mengalami kesulitan dalam mengatur lalu lintas. Karena letak pelaksanaan

acara pengajian dzikir rahmatan lil alamin di perumahan jemursari.⁶⁸

C. Analisis Data

Dalam analisis data ini mendeskripsikan temuan-temuan penelitian, baik berupa data tertulis, pernyataan dan interpretasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan pengorganisasian. Data-data tersebut akan diproses melalui tiga alur kegiatan yang dilakukan secara simultan satu sama lainnya yaitu: proses penyajian data reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Macam kegiatan analisis yang disebutkan saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Jadi proses analisis dilakukan secara *continue* dari awal sampai akhir penelitian. Sedangkan untuk pemaknaan hasil penelitian akan merujuk pada teori-teori pengorganisasian, pendapat para pakar, hasil penelitian yang relevan dan hasil diskusi dengan pembimbing. Hasil pembahasan dan pemaknaan terhadap penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan guna memberikan masukan terhadap pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin.

Dalam ilmu manajemen dikenal dengan fungsi-fungsi manajemen yang harus dilakukan seorang manajer dan pengelola yang bersangkutan untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat penulis temukan ketika mengadakan penelitian di Yayasan Al-Jihad Surabaya. Semua indikator-indikator dalam

⁶⁸ Sumber Data: Wawancara dengan Bapak Samsul Rizal selaku ketua pengurus pengajian drikir rahmatan lil alamin, pada tanggal 29 mei 2014

proses pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin berjalan dengan baik walaupun masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Pengajian dzikir rahmatan lil alamin merupakan salah satu kegiatan atau program yang ada di Yayasan Al-Jihad Surabaya, untuk menunjang keberhasilan setiap kegiatan maka harus dibentuk sebuah organisasi yang dapat mengurus pengajian tersebut. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin terdiri dari; Pelindung, penanggung jawab dan Pengelola pengajian dzikir rahmatan lil alamin. Pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin ini dilaksanakan oleh pengurus yayasan dan pengurus pengajian serta seluruh santri yang sudah diberi tanggung jawab di masing-masing bidang sekaligus sebagai mentoring selama kegiatan pengajian berjalan. Adapun tujuan dilakukan *organizing* atau pengorganisasian ini agar program-program kerja tersebut dapat terkoordinir sampai kepada sasaran yang telah ditetapkan, ada beberapa langkah yaitu:

1. Penetapan Tujuan

Tujuan adalah nilai-nilai yang akan dicapai atau yang diinginkan seseorang atau badan usaha. Dalam penetapan tujuan organisasi atau serangkaian tujuan merupakan langkah yang penting dalam menetapkan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Oleh karena itu pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya juga menentukan tujuan atau serangkaian tujuan yang merupakan landasan bagi seluruh tindakan-tindakan dalam mengorganisasi pengajian.

Pentingnya tujuan dalam suatu organisasi atau lembaga, maka pengurus yayasan telah menetapkan dengan jelas serangkaian tujuan dalam proses pengelolaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya. Dengan adanya tujuan

2. Pembagian kerja

Pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada pengasuh pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Setelah terbentuknya pengurus pengajian, maka hal seterusnya yang harus dilakukan adalah melakukan pembagian kerja atau tugas kedalam bidang-bidang tersebut agar memudahkan koordinasi kerja sehingga setiap bidang mempunyai tugas yang dapat dialokasikan secara terperinci. Pembagian pekerjaan atau tugas menurut wilayah kerjanya.

Agar pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin itu dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan pembagian wilayah dengan cara membagi tugas kedalam bidang-bidang, koordinator, sampai kepada semua anggota yang lebih operasional. Sedangkan pembagian pekerjaan menurut prosesnya adalah penetapan cara-cara kerja yang harus ditempuh oleh setiap jenis pekerjaan yang ditetapkan, baik menyangkut metode, tehnik maupun media, sarana dan prasarana yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi kerja itu sendiri. Dan pembagian kerja sebagai pengelompokan kedalam jenis-jenis pekerjaan dan keinginan-keinginan atau tujuan, sasaran yang diharapkan.

3. Pendelegasian wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya Penanggung jawab, Ketua pelaksana, Wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seluruh devisi-devisi pengajian dzikir rahmatan lil alamin di yayasan Al-Jihad Surabaya, wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di dalam devisi masing-masing maupun dengan devisi lain sesuai tugas masing-masing. Penanggung jawab, Ketua pelaksana, Wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seluruh devisi-devisi pengajian dzikir rahmatan lil alamin di yayasan Al-Jihad Surabaya, wajib menyampaikan laporan setiap enam bulan sekali yakni setelah seminggu pelaksanaan pengajian. Hal ini dilakukan agar dalam menlaksanakan pengajian dzikir rahmatan lil alamin bisa di jalani dengan terarah, ringan meski dalam sekala yang sangat besar dan sesuai dengan tujuan yang di tetapkan.

4. Rentang pengawasan (*span of supervision/ span of authority*)

Pengawasan yang dilakukan oleh ketua pelaksana pengajian dzikir rahmatan lil alamin terhadap tugas-tugas dari setiap devisi, pengecekan laporan-laporan khususnya laporan keuangan, dari setiap devisi, serta keluhan atau kendala yang di alami dari setiap anggota.

Dengan demikian bentuk pengawasan sangat diperlukan dalam mencapai tujuan penganjian dzikir rahmatan lil alamin. Hal ini disebabkan pengawasan merupakan beberapa nilai, baik sebagai koreksi, evaluasi dan perbaikan. Dalam kegiatan pengawasan melaksanakan pengawasan memberikan pengarahan kepada segenap elemen terkait dengan

memberikan pemantauan secara sungguh-sungguh terhadap proses pelaksanaan kegiatan pengajian dzikir rahmatan lil alamin sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

5. Analisa faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pengajian dzikir rahmatan Lil Alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya

Hampir setiap organisasi maupun lembaga mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Demikian juga pada pengajian dzikir rahmatan lil alamin baik secara langsung berhubungan dengan publik. Banyak hal yang menjadi pendorong sekaligus penghambat baik dari penanggung jawab, ketua pelaksana, serta semua anggota devisi-devisi dan masyarakat sekitarnya. Kelancaran suatu kegiatan disamping ditentukan oleh faktor tenaga yang profesional juga oleh faktor dana, fasilitas dan alat pelengkap yang diperlukan disertai dengan pengelolaan yang baik.

Analisis SWOT merupakan akronim dari kata strengths (Kekuatan), Weaknes (Kelemahan), opportunities (peluang), treats (ancaman). Dari data yang diperoleh peneliti di atas, mengenai faktor pendukung dan penghambat dan selanjutnya peneliti menganalisa terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin. Untuk menganalisa peneliti

menggunakan analisa SWOT.⁶⁹ Para pimpinan menggunakan empat langkah strategi. Empat strategi itu meliputi:

1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi yang pertama ini adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan berbagai peluang. Pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin memanfaatkan fasilitas dan program kerjanya pun lebih fokus dalam pelaksanaan pengajian agar jamaah merasa puas dan tertarik dalam mengikuti pengajian dzikir rahmatan lil alamin.

2. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

Strategi yang kedua ini adalah strategi yang digunakan dengan seoptimal mungkin meminimalisir kelemahan yang ada untuk memanfaatkan berbagai peluang. Dalam hal ini anggota pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin mempunyai kelemahan, diantaranya: kesibukan luar dari sebagian pengurus menjadi salah satu factor kelemahan terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang ada dalam susunan kepanitiaan peanjian dzikir rahmatan lil alamin, beberapa dari pengurus pengajian ada yang masih kurang aktif dan tanggap sehingga menyebabkan tugas kerja berjalan tidak sesuai dengan rencana, bahkan ada beberapa tugas yang belum terlaksana. Melihat kelemahan itu penasehat dan ketua pelaksana pengajian mengatasinya dengan

⁶⁹ Akdon, *Strategic Management For Educational Management*, (Bandung, ALFABETA, 2011), hlm. 132

ditetapkannya sanksi baik itu berupa teguran atau di dikeluarkan dari pengurus pengajian yang dengan sengaja melanggarnya.

3. Strategi ST (Strengths-Threats)

Strategi ketiga ini adalah yang digunakan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan untuk mengurangi berbagai ancaman. Dalam hal ini pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin dapat memaksimalkan kekuatan yang ada yaitu dengan memberikan arahan kepada semua anggota kepanitiaan bagaimana melaksanakan tugas-tugas dibagian masing-masing agar semua anggota kepengurusan pengajian memiliki rasa tanggung jawab dengan apa yang dikerjakan. Dengan arahan tersebut setidaknya menguri acaman yang ada.

4. Strategi WT (Weaknesses-Threats)

Strategi keempat ini adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi kelemahan dalam rangka meminimalisir atau menghindari ancaman. Dari kelemahan-kelemahan yang ada di kepengurusan pengajian dzikir rahmatan lil alamin harus dapat dikurangi atau ditutupi dengan menyelenggarakan pertemuan rutin untuk evaluasi antar pengurus pengajian dan dengan semua divisi-divisi.